

**Analisis Kinerja Sustainability yang Berkontribusi pada Sustainable Development Goals
(Studi Kasus pada Sustainability Report PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021)****Yuli Tri Agustiani, Eko Purwanto, Azwani Aulia**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: yulitriagustiani03@gmail.com, ekopurwanto@unibi.ac.id, azwaniaulia@unibi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus kepada kesesuaian pengungkapan *sustainability report* berdasarkan standar GRI serta berkontribusi atau tidaknya pada SDGs. Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan di *website* perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Pertamina (Persero) telah menerapkan sebagian Standar GRI pada *sustainability report* tahun 2017-2021 dan kinerja sustainability dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) telah berkontribusi pada SDGs dari tahun 2017-2021.

Kata Kunci: Kinerja Sustainability, *Sustainability Report*, Standar GRI, SDGs, PT Pertamina (Persero).

Abstract

This research focuses on the compatibility of sustainability report disclosures based on GRI standards and whether or not they contribute to the SDGs. The data used to support this research is secondary data published on the company's website. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. To analyze the problems in this study, data reduction, data display and conclusion drawing analysis techniques were used. The results of this study indicate that PT Pertamina (Persero) has implemented some of the GRI Standards in the 2017-2021 sustainability report and sustainability performance in PT Pertamina (Persero)'s sustainability report has contributed to the SDGs from 2017-2021.

Keywords: Sustainability Performance, Sustainability Report, GRI Standards, SDGs, PT Pertamina (Persero).

1 PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus bertumbuh dengan baik akan tetapi pertumbuhan ini tidak diimbangi dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup yang terlihat dari terdapat pembakaran hutan oleh ulah manusia sebesar 99% dan 1% disebabkan oleh alam (BNPB, 2019). Situasi ini menyebabkan pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah

pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan global yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Limongan, 2020). Pada tahun 2000 PBB merilis *Millenial Development Goals* (MDGs) sebagai sebuah norma pembangunan yang dilakukan oleh dunia dari tahun 2000-2015. Pada dasarnya SDGs akan mengikuti dan memperluas pencapaian MDGs yang

telah disetujui sejak tahun 2000 (Sastryawanto, 2017).

SDGs dirancang dengan melibatkan seluruh aktor pembangunan, baik itu pemerintah, *Civil Society Organization* (CSO), sektor swasta, akademisi, dan sebagainya. Perusahaan-perusahaan di Indonesia juga terlibat dalam mewujudkan SDGs yang lebih baik. Pengukuran kontribusi yang telah dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuan dan target SDGs, dilakukan proses tindak lanjut dan pelaporan yang dapat dilihat dari kinerja sustainability perusahaan (Panjaitan & Sukoharsono, 2019). Menurut Panjaitan (2019), kinerja sustainability suatu perusahaan dapat dilihat dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan yang secara umum disebut dengan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). *Sustainability report* yang diungkapkan oleh perusahaan harus disesuaikan dengan pedoman pelaporan terstandar. Pedoman pelaporan keberlanjutan yang menjadi acuan populer bagi banyak perusahaan di Indonesia adalah pedoman yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI), yakni dinamakan Standar GRI (Anggraeni & Djakman, 2018).

Perusahaan yang bergerak di bidang industri ekstraktif khususnya tambang di negara berkembang memperoleh tekanan yang sangat besar dari berbagai pihak. Penyebabnya adalah perusahaan tambang menyumbangkan kerusakan lingkungan, degradasi lingkungan, merusak sumber daya alam yang sulit diperbaharui, menyebabkan kecelakaan kerja serta perusahaan sering terkait dengan isu keamanan dan kesehatan yang tinggi dan perusahaan tambang juga mengambil sumber daya alam tidak dapat diperbaharui dalam waktu yang singkat (Rohmawati, 2020).

Selama Tahun 2017-2021 PT Pertamina (Persero) memiliki cadangan minyak dan gas relatif lebih tinggi setiap tahunnya dibandingkan dengan PT Medco Energi dan Premier Oil plc. Perusahaan dengan teknologi dan produksi yang tinggi maka lingkungan dan masyarakat sekitar juga menghadapi risiko yang tinggi. Sehingga hal tersebut akan memberikan dampak bagi

stakeholder terkait, terutama bagi karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan (Panjaitan & Sukoharsono, 2019). Jumlah kasus tumpahan minyak selama tahun 2017-2021 akibat aktivitas produksi PT Pertamina (Persero) merupakan contoh fenomena kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan proses produksi PT Pertamina (Persero) yang berdampak pada aspek lingkungan yaitu pencemaran lingkungan. Hal ini juga berdampak pada peranan perusahaan untuk bertanggung jawab demi keberlangsungan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berjudul "Kinerja Sustainability yang Berkontribusi pada *Sustainable Development Goals* (Studi Kasus pada *Sustainability Report* PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021).

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Stakeholder Theory*

Freeman (1984) dalam Tarigan & Samuel (2015), mendefinisikan *stakeholder* sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan dengan memenuhi kebutuhan yang ada, terutama yang berkuasa atas ketersediaan sumber daya yang digunakan oleh kegiatan operasional perusahaan, seperti pekerja, pelanggan, dan pemilik (Ghozali & Chariri, 2007).

2.2 *Legitimacy Theory*

Ghozali dan Chariri (2007), menyatakan bahwa hal yang melandasi teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Dengan kata lain bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Selama tidak ada pelanggaran norma dan nilai sosial oleh perusahaan, maka perusahaan akan terus mendapatkan dukungan dari masyarakat. Salah satu strategi untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan adalah dengan meningkatkan komunikasi kepada

stakeholder dengan mengungkapkan informasi tambahan seperti *sustainability report*.

2.3 Kinerja Sustainability

Menurut Edison (2016), dalam Panjaitan & Sukoharsono (2019), kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perusahaan tidak hanya fokus terhadap kinerja keuangan, tetapi perusahaan juga memperhatikan kinerja non-keuangan. Kinerja non-keuangan yang dimaksud adalah kinerja sustainability. Sustainability berasal dari kata *sustainability* yaitu keberlanjutan, berlangsung terus menerus atau berkesinambungan. Menurut Szekely (2005), *sustainability* adalah bagaimana membangun masyarakat dimana ekonomi, sosial, dan tujuan ekologi harus seimbang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja sustainability merupakan kinerja perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang dengan keseimbangan tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2.4 Sustainability Report

Sustainability report adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. *Sustainability report* bagi perusahaan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, lingkungan yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi kepada seluruh stakeholders. *Sustainability report* membantu organisasi untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasi organisasi terus berkelanjutan. *Sustainability report* dapat didefinisikan sebagai laporan yang tidak

hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (Sari et al., 2017).

2.5 Standar GRI (*Global Reporting Initiative*)

Sustainability report merupakan laporan yang disusun perusahaan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Menyusun sebuah laporan, memiliki adanya aturan, kriteria atau pedoman yang mendasari penyusunan laporan tersebut. Sama halnya dengan menyusun *sustainability report* memiliki pedoman dalam penyusunannya yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI berdiri diawali pada tahun 1987, Komisi Dunia untuk lingkungan dan pembangunan menetapkan tujuan aspirasional pembangunan berkelanjutan yang menggambarkan sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Melalui kegiatan dan jaringan komisi tersebut, semua organisasi memberi kontribusi positif dan negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (GSSB, 2016). Untuk mengetahui praktik pelaporan organisasi secara transparan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang merupakan kontribusi yang diberikan perusahaan baik itu positif dan negatif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan maka terbentuklah standar penyusunan *sustainability report* yang dibuat oleh GRI.

2.6 Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development tidak hanya berkonsentrasi pada isu-isu lingkungan. Lebih luas dari itu, dikelompokkan ke dalam empat pilar. Meskipun terbagi dalam masing-masing pilar, namun dalam pelaksanaan keempat pilar tersebut saling berkaitan dan saling mendukung (Patiung, 2019). Pembangunan

berkelanjutan adalah proses pembangunan yang dilakukan dengan prinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang dengan memperhatikan dan mencapai keseimbangan tiga aspek yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka perusahaan akan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya.

SDGs membawa 17 tujuan dan 169 target yang tidak dapat dipisahkan, saling terhubung, dan terintegrasi satu sama lain guna mencapai kehidupan manusia yang lebih baik. Kontribusi perusahaan pada SDGs dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan perusahaan untuk menerapkan 17 tujuan dan 169 target dalam SDGs. Dengan adanya kontribusi perusahaan pada SDGs maka dapat meningkatkan kinerja sustainability perusahaan, yang berarti perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan memperhatikan keseimbangan ketiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tercapainya *Sustainable Development*, menjadikan perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang tanpa merugikan generasi masa kini dan masa depan. Hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan maupun para *stakeholders*.

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada telaah informasi dalam literatur teori yang berhubungan dengan tema besar penelitian. Penelitian ini menganalisis kinerja sustainability dari pelaksanaan pelaporan sustainability atau keberlanjutan perusahaan minyak dan gas sesuai dengan pedoman *GRI Standards* untuk tahun 2017-2021 serta kontribusi terhadap SDGs untuk tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan minyak dan gas yaitu PT Pertamina (Persero). Metode studi kasus dipilih peneliti untuk membantu peneliti membahas lebih dalam lagi mengenai suatu fenomena yang ada di perusahaan tersebut.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil berasal dari *sustainability report* perusahaan PT Pertamina (Persero). Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan mengumpulkan *sustainability report* tahun 2017-2021.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terhadap isi laporan dalam bentuk *sustainability report* selama periode tahun 2017-2021 yang dikeluarkan perusahaan PT Pertamina (Persero) serta kontribusi pada SDGs.

Tabel 1. Persentase Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI 2016 PT Pertamina (Persero) Tahun 2017.

Pengungkapan GRI 2016	Pengungkapan Maksimal sesuai Standar GRI 2016	Total Pengungkapan PT Pertamina (Persero)	Nilai Pengungkapan Maksimal (tabel 2*2)	Jumlah Skor Total Pengungkapan
Pengungkapan Umum	56	35	112	70
Pengungkapan Topik Spesifik				
Ekonomi	31	15	62	30
Lingkungan	54	13	108	23
Sosial	91	14	182	27
Total Pengungkapan	232	77	464	150
Pengungkapan Rata-Rata	100%	33,19%	100%	32,33%

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

4.1 Analisis Pelaporan Kinerja Sustainability PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021 Berdasarkan Standar GRI 2016

Berdasarkan Standar GRI 2016, terdapat dua jenis pengungkapan dalam *sustainability report* yaitu pengungkapan umum dan pengungkapan topik spesifik. Pengungkapan standar spesifik terbagi menjadi 3 bagian yaitu: topik ekonomi diberikan kode seri 200, topik lingkungan diberikan kode seri 300 serta topik sosial diberikan kode seri 400. Penelitian ini akan menganalisis pelaporan kinerja sustainability PT Pertamina (Persero) yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2017-2021, berdasarkan Standar GRI 2016.

Berdasarkan hasil analisis Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pelaporan kinerja keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero) yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2017 telah menerapkan Standar GRI 2016. Namun, untuk kesesuaian penerapan *sustainability report* secara keseluruhan berdasarkan Standar GRI 2016 tergolong

dalam 1 % - 40 % yaitu *limited disclose* yang berarti dengan persentase yang dicapai Pertamina adalah 32,33% menyatakan Pertamina hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016 dalam kinerja sustainability yang tercermin pada *sustainability report* tahun 2017.

Hasil ini menunjukkan bahwa Pertamina telah menerapkan Standar GRI yaitu GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2017 dan pengungkapan kategori lingkungan yang baik sebagai perusahaan pertambangan. Namun, dalam penerapan Standar GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2017 hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016. Hal ini disebabkan banyak aspek dan sub aspek yang belum dilaporkan pada *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2017 serta penjelasan yang singkat dan tidak detail terutama dalam pengungkapan pendekatan manajemen dan pengungkapan standar topik spesifik ekonomi dan sosial. Dalam meningkatkan kinerja sustainability Pertamina harus menerapkan keseluruhan Standar GRI 2016 dalam *sustainability report*.

Tabel 2. Persentase Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI 2016 PT Pertamina (Persero) Tahun 2018

Pengungkapan GRI 2016	Pengungkapan Maksimal sesuai Standar GRI 2016	Total Pengungkapan PT Pertamina (Persero)	Nilai Pengungkapan Maksimal (tabel 2*2)	Jumlah Skor Total Penungkapan
Pengungkapan Umum	56	33	112	65
Pengungkapan Topik Spesifik				
Ekonomi	31	15	62	30
Lingkungan	54	20	108	38
Sosial	91	20	182	40
Total Pengungkapan	232	88	464	173
Pengungkapan Rata-Rata	100%	37,93%	100%	37,28%

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pelaporan kinerja keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero) yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2018 telah menerapkan Standar GRI 2016. Namun, untuk kesesuaian penerapan *sustainability report* secara keseluruhan berdasarkan Standar GRI 2016 tergolong dalam 1 % - 40 % yaitu *limited disclose* yang

berarti dengan persentase yang dicapai Pertamina adalah 37,28% menyatakan Pertamina hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016 dalam kinerja sustainability yang tercermin pada *sustainability report* tahun 2018.

Hasil ini menunjukkan peningkatan bahwa Pertamina telah menerapkan Standar GRI yaitu GRI 2016 pada *sustainability*

report Pertamina tahun 2018 dan pengungkapan kategori lingkungan yang baik sebagai perusahaan pertambangan. Namun, dalam penerapan Standar GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2018 hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016. Hal ini disebabkan banyak aspek dan sub aspek yang belum dilaporkan pada *sustainability report* PT Pertamina (Persero)

tahun 2018 serta penjelasan yang singkat dan tidak detail terutama dalam pengungkapan pendekatan manajemen dan pengungkapan standar topik spesifik ekonomi dan sosial. Dalam meningkatkan kinerja sustainabilitas Pertamina harus menerapkan keseluruhan Standar GRI 2016 dalam *sustainability report*.

Tabel 3. Persentase Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI 2016 PT Pertamina (Persero) Tahun 2019

Pengungkapan GRI 2016	Pengungkapan Maksimal sesuai Standar GRI 2016	Total Pengungkapan PT Pertamina (Persero)	Nilai Pengungkapan Maksimal (tabel 2*2)	Jumlah Skor Total Penungkapan
Pengungkapan Umum	56	36	112	72
Pengungkapan Topik Spesifik				
Ekonomi	31	17	62	34
Lingkungan	54	35	108	70
Sosial	91	20	182	40
Total Pengungkapan	232	108	464	216
Pengungkapan Rata-Rata	100%	46,55%	100%	46,55%

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa pelaporan kinerja keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero) yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2019 telah menerapkan Standar GRI 2016. Namun, untuk kesesuaian penerapan *sustainability report* secara keseluruhan berdasarkan Standar GRI 2016 tergolong dalam 41 %-75 % yaitu *partially applied* yang berarti dengan persentase yang dicapai Pertamina adalah 46,55% menyatakan Pertamina hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016 dalam kinerja sustainabilitas yang tercermin pada *sustainability report* tahun 2019.

Hasil ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya bahwa Pertamina telah menerapkan Standar GRI yaitu GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2019 dan pengungkapan kategori lingkungan yang baik sebagai perusahaan pertambangan. Namun, dalam penerapan Standar GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2019 hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016. Dalam meningkatkan kinerja

sustainabilitas Pertamina harus menerapkan keseluruhan Standar GRI 2016 dalam *sustainability report*.

Kemudian berdasarkan hasil analisis Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa pelaporan kinerja keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero) yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2020 telah menerapkan Standar GRI 2016. Namun, untuk kesesuaian penerapan *sustainability report* secara keseluruhan berdasarkan Standar GRI 2016 tergolong dalam 41 % - 75 % yaitu *partially applied* yang berarti dengan persentase yang dicapai Pertamina adalah 60,34%.

Hasil ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya bahwa Pertamina telah menerapkan Standar GRI yaitu GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2020 dan pengungkapan kategori lingkungan yang baik sebagai perusahaan pertambangan. Dalam meningkatkan kinerja sustainabilitas Pertamina harus menerapkan keseluruhan Standar GRI 2016 dalam *sustainability report*.

Tabel 4. Persentase Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI 2016 PT Pertamina (Persero) Tahun 2020

Pengungkapan GRI 2016	Pengungkapan Maksimal sesuai Standar GRI 2016	Total Pengungkapan PT Pertamina (Persero)	Nilai Pengungkapan Maksimal (tabel 2*2)	Jumlah Skor Total Pengungkapan
Pengungkapan Umum	56	56	112	112
Pengungkapan Topik Spesifik				
Ekonomi	31	19	62	38
Lingkungan	54	35	108	68
Sosial	91	31	182	62
Total Pengungkapan	232	141	464	280
Pengungkapan Rata-Rata	100%	60,78%	100%	60,34%

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Tabel 5. Persentase Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI 2016 PT Pertamina (Persero) Tahun 2021

Pengungkapan GRI 2016	Pengungkapan Maksimal sesuai Standar GRI 2016	Total Pengungkapan PT Pertamina (Persero)	Nilai Pengungkapan Maksimal (tabel 2*2)	Jumlah Skor Total Pengungkapan
Pengungkapan Umum	56	55	112	110
Pengungkapan Topik Spesifik				
Ekonomi	31	10	62	20
Lingkungan	54	42	108	84
Sosial	91	55	182	110
Total Pengungkapan	232	162	464	324
Pengungkapan Rata-Rata	100%	69,83%	100%	69,83%

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pelaporan kinerja keberlanjutan pada PT Pertamina (Persero) yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2021 telah menerapkan Standar GRI 2016. Namun, untuk kesesuaian penerapan *sustainability report* secara keseluruhan berdasarkan Standar GRI 2016 tergolong dalam 41 %-75 % yaitu *partially applied* yang berarti dengan persentase yang dicapai Pertamina adalah 69,83% menyatakan Pertamina hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016 dalam kinerja sustainabilitas yang tercermin pada *sustainability report* tahun 2020.

Hasil ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya bahwa Pertamina telah menerapkan Standar GRI yaitu GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2021 dan pengungkapan kategori lingkungan

yang baik sebagai perusahaan pertambangan. Namun, dalam penerapan Standar GRI 2016 pada *sustainability report* Pertamina tahun 2021 hanya menerapkan sebagian Standar GRI 2016. Hal ini disebabkan banyak aspek dan sub aspek yang belum dilaporkan pada *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2021 serta penjelasan yang singkat dan tidak detail terutama dalam pengungkapan pendekatan manajemen dan pengungkapan standar topik spesifik ekonomi dan sosial. Dalam meningkatkan kinerja sustainabilitas Pertamina harus menerapkan keseluruhan Standar GRI 2016 dalam *sustainability report*. Sehingga disimpulkan bahwa kinerja sustainabilitas Pertamina yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2021 hanya menerapkan sebagian berdasarkan Standar GRI 2016.

Tabel 6. Rata- Rata Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021

Pengungkapan GRI 2016	Jumlah Skor Total Pengungkapan 2017	Jumlah Skor Total Pengungkapan 2018	Jumlah Skor Total Pengungkapan 2019	Jumlah Skor Total Pengungkapan 2020	Jumlah Skor Total Pengungkapan 2021	Rata-Rata
Pengungkapan Umum	70	65	72	112	110	85,8
Pengungkapan Topik Spesifik						
Ekonomi	30	30	34	38	20	30,4
Lingkungan	23	38	70	68	84	56,6
Sosial	27	40	40	62	110	55,8
Total Pengungkapan	150	173	216	280	324	
Pengungkapan Rata-Rata	32,33	37,28	46,55	60,34	69,83	49,27

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 6, Persentase Pengungkapan Keseluruhan dalam Standar GRI 2016 PT Pertamina (Persero) tahun 2017-2021 rata-rata mengungkapkan Standar GRI 49,27%, sehingga kesesuaian *sustainability report* berdasarkan Standar GRI 2016 yaitu termasuk kedalam *Partially Applied* karena memiliki besar presentase 41%-75%.

4.2 Evaluasi Kinerja Sustainability PT Pertamina (Persero) yang Berkontribusi pada Sustainable Development Goals (SDGs) yang Tercermin Pada Sustainability Report tahun 2017-2021

Setelah melakukan evaluasi kinerja sustainability PT Pertamina (Persero) yang berkontribusi pada SDGs setiap tahun yaitu dari tahun 2017-2021, maka tahap berikutnya adalah menganalisis keseluruhan kinerja sustainability PT Pertamina (Persero) yang berkontribusi pada SDGs dalam 5 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil tabel di atas, kinerja sustainability yang dilaporkan dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2017 telah berkontribusi sebesar 37,87% pada SDGs. Kontribusi tersebut mewakili 17 tujuan SDGs, namun belum mencapai keseluruhan target dalam tujuan SDGs yang berjumlah 169 target. Kontribusi tersebut terdapat pada keseluruhan

pengungkapan *sustainability report*, baik pengungkapan umum serta pengungkapan topik spesifik yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tabel 7. Persentase Pengungkapan Kinerja Sustainability yang Berkontribusi pada SDGs PT Pertamina (Persero) Tahun 2017.

No	Tujuan SDGs	Bobot Presentase (%)	Persentase Kontribusi
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	7,69	2,96
4.	Pendidikan Berkualitas	5,92	4,14
5.	Kesetaraan Gender	5,33	2,37
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	4,73	3,55
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	2,96	1,18
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	7,10	2,37
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4,73	2,96
10.	Berkurangnya Kesenjangan	5,92	1,18
11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5,92	1,78
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	6,51	2,37
13.	Penanganan Perubahan Iklim	2,96	1,78
14.	Ekosistem Lautan	5,02	1,78
15.	Ekosistem Daratan	7,10	3,55
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7,10	1,78
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	11,24	0,59
Total		100,00	37,87

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

PT Pertamina (Persero) dengan persentase kontribusi sebesar 1,78% baik pada tujuan 1 SDGs yaitu menghapus kemiskinan dan tujuan 2 SDGs yaitu mengakhiri kelaparan. Hal ini terlihat pada Program Kemitraan, Pertamina memberikan pinjaman kemitraan bergulir kepada Mitra Binaan Individu untuk permodalan usaha mikro, Program Desa Terpadu Maju Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah di nusantara, Pertamina Sehati dengan kegiatan meningkatkan gizi balita dan kesehatan ibu hamil dan program CSR Pertamina Sobat Bumi yang mengakomodasi masyarakat yang membutuhkan dukungan berupa infrastruktur.

Selama tahun 2017, kinerja keberlanjutan PT Pertamina (Persero) sangat baik pada tujuan 3 SDGs yaitu menjaga kesehatan yang baik dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar yang dapat dilihat dalam tabel 4.21 dengan hasil kontribusi sebesar 2,96%. Kontribusi ini dicapai dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina seperti program Pertamina Sehati yang membuat akses fasilitas kesehatan yang berkualitas, distribusi tenaga kesehatan, dapat menentukan sendiri kontrasepsi yang tepat dan mengurangi jumlah kematian akibat kontaminasi air dengan diadakannya klinik terapung 2 minggu sekali. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar.

PT Pertamina (Persero) juga memperhatikan perkembangan kompetensi karyawan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan dapat diandalkan. Persentase kontribusi Pertamina untuk tujuan 4 SDGs yaitu pendidikan dan pelatihan sebesar 4,14%. Hal ini terlihat dengan adanya program Pertamina Cerdas memberikan fasilitas pendidikan, pengayaan kegiatan sekolah, program beasiswa sobat bumi dan sumbangan untuk renovasi sekolah. Untuk tujuan 5 SDGs yaitu kesetaraan gender, persentase kontribusi Pertamina sebesar 2,37%.

Sebagai perusahaan minyak dan gas dengan bahan baku yang berasal dari alam, serta proses produksi yang dapat mencemari lingkungan, PT Pertamina (Persero) sangat memperhatikan lingkungan sekitar

perusahaan yang letaknya berdekatan dengan pesisir. Hal ini terlihat dari hasil persentase kontribusi tujuan energi bersih dan terjangkau yaitu 1,18% tujuan 7 SDGs dengan adanya efisiensi energi. Pertamina menghasilkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan yang mendukung tujuan 8 SDGs yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan persentase kontribusi sebesar 2,37%. Selain itu, Pertamina berupaya percepatan pengembangan teknologi ketersediaan Energi Baru dan terbarukan (EBT) dan Pertamina akan mampu menciptakan nilai tambah dan kesempatan kerja 16 kali lipat bagi sekitar 100 orang.

Program kemitraan Pertamina telah menetapkan 8 Prioritas *World Class* Pertamina dalam upaya mempertajam strategi yang ada dalam rangka percepatan pencapaian Visi 2025 menjadi perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia yang mendukung tujuan 9 SDGs yaitu infrastruktur, industri, dan inovasi yang berkontribusi sebesar 2,96%. Pertamina juga berkontribusi sebesar 1,18% untuk mendukung tujuan 10 SDGs yaitu Berkurangnya Kesenjangan seperti Program Kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat. Pertamina mendukung tujuan 17 SDGs yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan yang berkontribusi sebesar 0,59% dengan meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan berbagai pemangku kepentingan yang memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber daya keuangan.

Pertamina juga berkontribusi pada tujuan 6 SDGs yaitu akses air bersih dan sanitasi sebesar 3,55%. Program Pertamina Sehati yang menyediakan sanitasi yang baik dan air bersih bagi permukiman yang belum memiliki akses yang layak dengan sistem filtrasi sederhana. Pertamina juga mendukung tujuan 11 SDGs yaitu kota dan komunitas yang berkelanjutan dengan kontribusi sebesar 1,78%, terlihat dari program Pertamina Cerdas. Pertamina juga mendukung tujuan 14 SDGs yaitu menjaga ekosistem laut yang

berkontribusi sebesar 1,78% seperti Pertamina telah menginisiasi pelestarian tanaman lokal, melalui konservasi keanekaragaman hayati di hutan mangrove. Selain menjaga ekosistem laut, Pertamina juga mendukung tujuan 15 SDGs dengan kontribusi sebesar 3,55%, yaitu menjaga ekosistem darat seperti pelestarian fauna melalui penangkaran kupu-kupu langka, elang jawa dan penyu rahang.

Pertamina dalam proses produksinya mendukung tujuan 12 SDGs yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dan tujuan 13 SDGs yaitu penanganan perubahan iklim dengan persentase kontribusi sebesar 2,37% dan 1,78%. Hal ini terlihat pada Pertamina berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam menyediakan energi yang lebih bersih lagi dan operasi ramah lingkungan serta sumber energi terbarukan, energi panas bumi diharapkan menjadi sumber energi utama di masa depan dan mengembangkan bahan bakar berbasis bio yang memiliki emisi GRK lebih rendah. PT Pertamina (Persero) mendukung tujuan 16 SDGs yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi sebesar 1,78%, seperti adanya komitmen Pertamina kepada *stakeholders* diungkapkan secara menyeluruh dalam Kode Etik Pertamina yang menjadi acuan bagi seluruh insan dalam berinteraksi dengan *stakeholder*.

Tabel 8. Persentase Pengungkapan Kinerja Sustainability yang Berkontribusi pada SDGs PT Pertamina (Persero) Tahun 2018

No	Tujuan SDGs	Bobot Presentase (%)	Presentase Kontribusi
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	7,69	2,96
4.	Pendidikan Berkualitas	5,92	4,73
5.	Kesetaraan Gender	5,33	2,96
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	4,73	4,14
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	2,96	1,78
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	7,10	1,78
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4,73	2,96
10.	Berkurangnya Kesenjangan	5,92	1,18
11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5,92	1,18
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	6,51	2,96
13.	Penanganan Perubahan Iklim	2,96	2,37

14.	Ekosistem Lautan	5,02	2,96
15.	Ekosistem Daratan	7,10	3,55
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7,10	1,18
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	11,24	0,59
Total		100,00	40,83

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 8, kinerja sustainability yang dilaporkan dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2018 telah berkontribusi sebesar 40,83% pada SDGs. Kontribusi tersebut mewakili 17 tujuan SDGs, namun belum mencapai keseluruhan target dalam tujuan SDGs yang berjumlah 169 target. Kontribusi tersebut terdapat pada keseluruhan pengungkapan *sustainability report*, baik pengungkapan umum serta pengungkapan topik spesifik yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT Pertamina (Persero) dengan persentase kontribusi sebesar 1,78% baik pada tujuan 1 SDGs yaitu menghapus kemiskinan dan tujuan 2 SDGs yaitu mengakhiri kelaparan. Hal ini terlihat pada Program Kemitraan, Pertamina memberikan pinjaman kemitraan bergulir kepada Mitra Binaan Individu untuk permodalan usaha mikro, Program Desa Terpadu Maju Pertamina yang tersebar di berbagai wilayah di nusantara, Pertamina Sehati dengan kegiatan meningkatkan gizi balita dan kesehatan ibu hamil dan program CSR Pertamina Sobat Bumi yang mengakomodasi masyarakat yang membutuhkan dukungan berupa infrastruktur maupun pembangunan dan pemberdayaan.

Selama tahun 2018, kinerja keberlanjutan PT Pertamina (Persero) sangat baik pada tujuan 3 SDGs yaitu menjaga kesehatan yang baik dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar yang dapat dilihat dalam tabel 4.22 dengan hasil kontribusi sebesar 2,96%. Kontribusi ini dicapai dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina seperti program Pertamina Sehati yang menyasar ibu hamil dan menyusui serta bayi dan anak balita, meliputi revitalisasi Posyandu, peningkatan kapasitas kader Posyandu dan penggalangan.

Kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar.

PT Pertamina (Persero) juga memperhatikan perkembangan kompetensi karyawan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan dapat diandalkan. Persentase kontribusi Pertamina untuk tujuan 4 SDGs yaitu pendidikan dan pelatihan sebesar 4,73%. Hal ini terlihat dengan adanya program Pertamina Cerdas memberikan fasilitas pendidikan, pengayaan kegiatan sekolah, program beasiswa sobat bumi. Untuk tujuan 5 SDGs yaitu kesetaraan gender, persentase kontribusi Pertamina sebesar 2,96%.

Sebagai perusahaan minyak dan gas dengan bahan baku yang berasal dari alam, serta proses produksi yang dapat mencemari lingkungan, PT Pertamina (Persero) sangat memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil persentase kontribusi tujuan energi bersih dan terjangkau yaitu 1,78% tujuan 7 SDGs dengan adanya efisiensi energi. Pertamina menghasilkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan yang mendukung tujuan 8 SDGs yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan persentase kontribusi sebesar 1,78%.

Program kemitraan Pertamina telah menetapkan 8 Prioritas *World Class* Pertamina dalam upaya mempertajam strategi yang ada dalam rangka percepatan pencapaian Visi 2025 menjadi perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia yang mendukung tujuan 9 SDGs yaitu infrastruktur, industri, dan inovasi yang berkontribusi sebesar 2,96%. Pertamina juga berkontribusi sebesar 1,18% untuk mendukung tujuan 10 SDGs yaitu Berkurangnya Kesenjangan seperti Pertamina tidak hanya berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tetapi juga bagi masyarakat luas. Pertamina mendukung tujuan 17 SDGs yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan yang berkontribusi sebesar 0,59% dengan meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan berbagai pemangku kepentingan yang memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber daya keuangan.

Pertamina juga berkontribusi pada tujuan 6 SDGs yaitu akses air bersih dan sanitasi sebesar 4,14% melalui Pertamina Sehati, tidak hanya melalui himbauan untuk menghemat konsumsi air, Pertamina juga telah melakukan beberapa inisiatif untuk membuat konsumsi air menjadi lebih efisien. Pertamina juga mendukung tujuan 11 SDGs yaitu kota dan komunitas yang berkelanjutan dengan kontribusi sebesar 1,18%, terlihat dari Pertamina menyelenggarakan Kompetisi Sobat Bumi dan Pendidikan Vokasi sehingga tetap mampu berinovasi dan berkontribusi untuk keberlangsungan bumi. Pertamina juga mendukung tujuan 14 SDGs yaitu menjaga ekosistem laut yang berkontribusi sebesar 2,96% seperti Pertamina menerapkan pencegahan pencemaran akibat tumpahan laut dan mengkoordinasikan serta bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait di wilayah untuk meningkatkan pengawasan. Selain menjaga ekosistem laut, Pertamina juga mendukung tujuan 15 SDGs dengan kontribusi sebesar 3,55%, yaitu adanya kawasan mangrove dan kegiatan integrasi mangrove dengan budidaya kepiting soka, pepaya kalina dan peternakan kambing etawa.

Pertamina dalam proses produksinya mendukung tujuan 12 SDGs yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dan tujuan 13 SDGs yaitu penanganan perubahan iklim dengan persentase kontribusi sebesar 2,96% dan 2,37%. PT Pertamina (Persero) mendukung tujuan 16 SDGs yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi sebesar 1,18%.

Tabel 9. Persentase Pengungkapan Kinerja Sustainability yang Berkontribusi pada SDGs PT Pertamina (Persero) Tahun 2019

No	Tujuan SDGs	Bobot Presentase (%)	Presentase Kontribusi
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	7,69	3,55
4.	Pendidikan Berkualitas	5,92	4,14
5.	Kesetaraan Gender	5,33	2,96
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	4,73	3,55
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	2,96	1,78
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	7,10	2,96

9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4,73	2,96
10.	Berkurangnya Kesenjangan	5,92	1,18
11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5,92	1,78
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	6,51	2,37
13.	Penanganan Perubahan Iklim	2,96	1,78
14.	Ekosistem Lautan	5,02	2,37
15.	Ekosistem Daratan	7,10	3,55
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7,10	2,37
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	11,24	0,59
Total		100,00	42,01

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 9, kinerja sustainability yang dilaporkan dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2019 telah berkontribusi sebesar 42,01% pada SDGs. Kontribusi tersebut mewakili 17 tujuan SDGs, namun belum mencapai keseluruhan target dalam tujuan SDGs yang berjumlah 169 target. Kontribusi tersebut terdapat pada keseluruhan pengungkapan *sustainability report*, baik pengungkapan umum serta pengungkapan topik spesifik yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT Pertamina (Persero) dengan persentase kontribusi sebesar 2,37% dan 1,78% baik pada tujuan 1 SDGs yaitu menghapus kemiskinan dan tujuan 2 SDGs yaitu mengakhiri kelaparan. Hal ini terlihat pada Pertamina mendorong pemberdayaan ekonomi melalui program berdikari. Selama tahun 2019, kinerja keberlanjutan PT Pertamina (Persero) sangat baik pada tujuan 3 SDGs yaitu menjaga kesehatan yang baik dan kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar yang dapat dilihat dalam tabel 4.23 dengan hasil kontribusi sebesar 3,55%. Kontribusi ini dicapai dengan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pertamina seperti program Pertamina Sehati melalui pembinaan posyandu tahun 2019. Persentase kontribusi Pertamina untuk tujuan 4 SDGs yaitu pendidikan dan pelatihan sebesar 4,14%. Hal ini terlihat dengan adanya program Pertamina Cerdas memberikan fasilitas pendidikan, pengayaan kegiatan sekolah, program beasiswa sobat bumi. Untuk tujuan 5

SDGs yaitu kesetaraan gender, persentase kontribusi Pertamina sebesar 2,96%.

Sebagai perusahaan minyak dan gas dengan bahan baku yang berasal dari alam, serta proses produksi yang dapat mencemari lingkungan, PT Pertamina (Persero) sangat memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil persentase kontribusi tujuan energi bersih dan terjangkau yaitu 1,78% tujuan 7 SDGs dengan adanya efisiensi energi. Pertamina menghasilkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan yang mendukung tujuan 8 SDGs yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan persentase kontribusi sebesar 2,96%.

Program kemitraan Pertamina telah menetapkan 8 Prioritas *World Class* Pertamina dalam upaya mempertajam strategi yang ada dalam rangka percepatan pencapaian Visi 2025 menjadi perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia yang mendukung tujuan 9 SDGs yaitu infrastruktur, industri, dan inovasi yang berkontribusi sebesar 2,96%. Pertamina juga berkontribusi sebesar 1,18% untuk mendukung tujuan 10 SDGs yaitu Berkurangnya Kesenjangan seperti Pertamina tidak hanya berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan tetapi juga bagi masyarakat luas. Pertamina mendukung tujuan 17 SDGs yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan yang berkontribusi sebesar 0,59% dengan meningkatkan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan berbagai pemangku kepentingan yang memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber daya keuangan.

Pertamina juga berkontribusi pada tujuan 6 SDGs yaitu akses air bersih dan sanitasi sebesar 3,55% melalui Program Pertamina Sehati yang menyediakan sanitasi yang baik dan air bersih bagi permukiman yang belum memiliki akses yang layak dengan sistem filtrasi sederhana. Pertamina juga mendukung tujuan 11 SDGs yaitu kota dan komunitas yang berkelanjutan dengan kontribusi sebesar 1,78%, terlihat dari program Pertamina Cerdas. Pertamina juga mendukung tujuan 14 SDGs yaitu menjaga

ekosistem laut yang berkontribusi sebesar 2,37% seperti Pertamina meningkatkan manfaat ekonomi bagi negara seperti penanaman 1.111 bibit pohon di cagar alam Cycloop. Selain menjaga ekosistem laut, Pertamina juga mendukung tujuan 15 SDGs dengan kontribusi sebesar 3,55%, perseroan memiliki 96 kawasan konservasi.

Pertamina dalam proses produksinya mendukung tujuan 12 SDGs yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dan tujuan 13 SDGs yaitu penanganan perubahan iklim dengan persentase kontribusi sebesar 2,37% dan 1,78%. Perseroan memastikan bahwa semua limbah, termasuk efluen dikelola dengan baik. PT Pertamina (Persero) mendukung tujuan 16 SDGs yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi sebesar 2,37%, seperti adanya pelatihan anti korupsi kepada 100% karyawan.

Berdasarkan hasil Tabel 10, kinerja sustainabilitas yang dilaporkan dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2020 telah berkontribusi sebesar 46,75% pada SDGs. Kontribusi tersebut mewakili 17 tujuan SDGs, namun belum mencapai keseluruhan target dalam tujuan SDGs yang berjumlah 169 target. Kontribusi tersebut terdapat pada keseluruhan pengungkapan *sustainability report*, baik pengungkapan umum serta pengungkapan topik spesifik yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tabel 10. Persentase Pengungkapan Kinerja Sustainabilitas yang Berkontribusi pada SDGs PT Pertamina (Persero) Tahun 2020

No	Tujuan SDGs	Bobot Presentase (%)	Presentase Kontribusi
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	7,69	3,55
4.	Pendidikan Berkualitas	5,92	4,14
5.	Kesetaraan Gender	5,33	2,37
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	4,73	3,55
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	2,96	1,18
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	7,10	2,96
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4,73	2,96
10.	Berkurangnya Kesenjangan	5,92	2,37

11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5,92	2,96
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	6,51	2,96
13.	Penanganan Perubahan Iklim	2,96	2,37
14.	Ekosistem Lautan	5,02	2,96
15.	Ekosistem Daratan	7,10	3,55
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7,10	2,96
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	11,24	1,78
Total		100,00	46,76

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

PT Pertamina (Persero) dengan persentase kontribusi sebesar 2,37% dan 1,78% baik pada tujuan 1 SDGs yaitu menghapus kemiskinan dan tujuan 2 SDGs yaitu mengakhiri kelaparan. Hal ini terlihat pada program BBM satu harga, Program edukasi wirausaha dan program nelayanku hebat mahakam. Selama tahun 2020, kinerja keberlanjutan PT Pertamina (Persero) sangat baik pada tujuan 3 SDGs yaitu perseroan memberikan sumber daya dan sumber dana, serta berinisiatif menyediakan rumah sakit rujukan COVID-19 menjadi tanggung jawab Crisis Management Team (CMT) perseroan yang dapat dilihat dalam tabel 4.24 dengan hasil kontribusi sebesar 3,55%. Persentase kontribusi Pertamina untuk tujuan 4 SDGs yaitu pendidikan dan pelatihan sebesar 4,14%. Hal ini terlihat dengan adanya pelatihan komprehensif bagi pekerja, pelaksanaan program TJSL Pertamina cerdas dan kompetisi Sobat Bumi. Untuk tujuan 5 SDGs yaitu kesetaraan gender, persentase kontribusi Pertamina sebesar 2,37%.

Sebagai perusahaan minyak dan gas dengan bahan baku yang berasal dari alam, serta proses produksi yang dapat mencemari lingkungan, PT Pertamina (Persero) sangat memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil persentase kontribusi tujuan energi bersih dan terjangkau yaitu 1,18% tujuan 7 SDGs dengan adanya target bauran energi Indonesia 23% tahun 2025. Pertamina meningkatkan produksi dan menambah cadangan migas baru melalui *project Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Gross Reproduction Rate* (GRR) yang mendukung tujuan 8 SDGs yaitu

pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan persentase kontribusi sebesar 2,96%.

Pencapaian total *value creation* melalui program pemberdayaan komunitas yang mendukung tujuan 9 SDGs yaitu infrastruktur, industri, dan inovasi yang berkontribusi sebesar 2,96%. Pertamina juga berkontribusi sebesar 2,37% untuk mendukung tujuan 10 SDGs yaitu Berkurangnya Kesenjangan seperti menjaga lingkungan kerja yang setara dan inklusif. Pertamina mendukung tujuan 17 SDGs yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan yang berkontribusi sebesar 1,78% dengan Program Kemitraan (PK) bantuan kredit pinjaman lunak.

Pertamina juga berkontribusi pada tujuan 6 SDGs yaitu akses air bersih dan sanitasi sebesar 3,55% dengan melanjutkan program konservasi air untuk menjaga ketersediaan air dan ekosistem. Pertamina juga mendukung tujuan 11 SDGs yaitu kota dan komunitas yang berkelanjutan dengan kontribusi sebesar 2,96%, terlihat dari program Pertamina Cerdas. Pertamina juga mendukung tujuan 14 SDGs yaitu menjaga ekosistem laut yang berkontribusi sebesar 2,96% seperti pelestarian terumbu karang dan budidaya rumput laut serta program edukasi kolaborasi dengan nelayan dan NGO. Selain menjaga ekosistem laut, Pertamina juga mendukung tujuan 15 SDGs dengan kontribusi sebesar 3,55% melalui konservasi satwa endemik dan 35 program konservasi keanekaragaman hayati untuk flora dan fauna terancam punah.

Pertamina dalam proses produksinya mendukung tujuan 12 SDGs yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dan tujuan 13 SDGs yaitu penanganan perubahan iklim dengan persentase kontribusi sebesar 2,96% dan 2,37%. Penerapan prinsip 5RTD (reduce, reuse, recycle, replace, return to spoiler dan disposal) dan program pengembangan padi bibit unggul. PT Pertamina (Persero) juga mendukung tujuan 16 SDGs yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi sebesar 2,37%, seperti adanya anti-fraud program dan kebijakan gratifikasi, *whistleblowing system*, *New Pertamina Clean*

serta Transformasi digital untuk peningkatan *governance* dan *risk compliance*.

Berdasarkan hasil Tabel 11, kinerja sustainabilitas yang dilaporkan dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2021 telah berkontribusi sebesar 50,89% pada SDGs. Kontribusi tersebut mewakili 17 tujuan SDGs, namun belum mencapai keseluruhan target dalam tujuan SDGs yang berjumlah 169 target. Kontribusi tersebut terdapat pada keseluruhan pengungkapan *sustainability report*, baik pengungkapan umum serta pengungkapan topik spesifik yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tabel 11. Persentase Pengungkapan Kinerja Sustainabilitas yang Berkontribusi pada SDGs PT Pertamina (Persero) Tahun 2021

No	Tujuan SDGs	Bobot Presentase (%)	Presentase Kontribusi
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	7,69	3,55
4.	Pendidikan Berkualitas	5,92	4,73
5.	Kesetaraan Gender	5,33	2,96
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	4,73	3,55
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	2,96	1,78
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	7,10	4,14
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4,73	2,96
10.	Berkurangnya Kesenjangan	5,92	2,37
11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5,92	2,96
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	6,51	2,96
13.	Penanganan Perubahan Iklim	2,96	2,37
14.	Ekosistem Lautan	5,02	2,96
15.	Ekosistem Daratan	7,10	3,55
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7,10	3,55
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	11,24	1,78
Total		100,00	50,89

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

PT Pertamina (Persero) dengan persentase kontribusi sebesar 2,96% dan 1,78% baik pada tujuan 1 SDGs yaitu menghapus kemiskinan dan tujuan 2 SDGs yaitu mengakhiri kelaparan. Hal ini terlihat pada program Pertamina Peduli dan program penanganan pandemi COVID-19. Selama tahun 2021, kinerja keberlanjutan PT

Pertamina (Persero) sangat baik pada tujuan 3 SDGs yaitu perseroan memberikan sumber daya dan sumber dana, serta berinisiatif menyediakan rumah sakit rujukan COVID-19 menjadi tanggung jawab *Crisis Management Team* (CMT) perseroan dengan kontribusi sebesar 3,55%. Persentase kontribusi Pertamina untuk tujuan 4 SDGs yaitu pendidikan dan pelatihan sebesar 4,73%. Hal ini terlihat dengan adanya beasiswa Pertamina Sobat Bumi dengan penerima manfaat 644 mahasiswa di 37 perguruan tinggi sepanjang 2021. Tujuan 5 SDGs yaitu kesetaraan gender, persentase kontribusi Pertamina sebesar 2,37% seperti program pemberdayaan perempuan.

Sebagai perusahaan minyak dan gas dengan bahan baku yang berasal dari alam, serta proses produksi yang dapat mencemari lingkungan, PT Pertamina (Persero) sangat memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil persentase kontribusi tujuan energi bersih dan terjangkau yaitu 1,78% tujuan 7 SDGs dengan adanya inovasi sumber energi ramah lingkungan dan energi baru terbarukan, seperti program E-Mas Bayu (Energi Mandiri Tenaga Surya dan Angin) serta program Wasteco (Waste Energy for Community). Program sahabat disabilitas dan pencapaian CSV melalui Enduro Entrepreneurship Program (EEP) yang mendukung tujuan 8 SDGs yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dengan persentase kontribusi sebesar 4,14%.

Pertamina turut berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi UMKM untuk menjadi Fabrikator Modular Pertashop dan Mitra Pertashop yang mendukung tujuan 9 SDGs yaitu infrastruktur, industri, dan inovasi yang berkontribusi sebesar 2,96%. Pertamina juga berkontribusi sebesar 2,37% untuk mendukung tujuan 10 SDGs yaitu Pertamina memiliki target 15% dari pekerja *High Flyer Nominated Talent* jenjang Asisten Manajer ke atas merupakan perempuan. Pertamina mendukung tujuan 17 SDGs yaitu kemitraan untuk mencapai tujuan yang berkontribusi sebesar 1,78% dengan Program Kemitraan (PK) bantuan kredit pinjaman lunak.

Pertamina juga berkontribusi pada tujuan 6 SDGs yaitu akses air bersih dan sanitasi sebesar 3,55% dengan melanjutkan program konservasi air untuk menjaga ketersediaan air dan ekosistem. Pertamina juga mendukung tujuan 11 SDGs yaitu kota dan komunitas yang berkelanjutan dengan kontribusi sebesar 2,96% dengan menghormati hak-hak masyarakat adat dimana perusahaan beroperasi.. Pertamina juga mendukung tujuan 14 SDGs yaitu menjaga ekosistem laut yang berkontribusi sebesar 2,96% seperti adanya kawasan konservasi mangrove seluas 2 ha. Selain menjaga ekosistem laut, Pertamina juga mendukung tujuan 15 SDGs dengan kontribusi sebesar 3,55% dengan adanya Bekantan *Rescue Center* dan Kampung Gambut Berdikari.

Pertamina dalam proses produksinya mendukung tujuan 12 SDGs yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dan tujuan 13 SDGs yaitu penanganan perubahan iklim dengan persentase kontribusi sebesar 2,96% dan 2,37% melalui program pengelolaan sampah terpadu WIRALODRA (Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) dan program BETTER (Balikpapan Energi Terbarukan). PT Pertamina (Persero) juga mendukung tujuan 16 SDGs yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat yang berkontribusi sebesar 3,55%, seperti adanya penerapan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) untuk lingkup korporat.

Berdasarkan hasil analisis Tabel 12, dapat disimpulkan bahwa kinerja sustainabilitas PT Pertamina (Persero) yang berkontribusi pada SDGs meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan Pertamina terus berupaya setiap tahunnya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui program-program yang telah dilaksanakan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 kinerja keberlanjutan Pertamina berkontribusi sebesar 37,87% pada SDGs. Sedangkan tahun 2018, Pertamina mengalami peningkatan 2,96% menjadi 40,83%.

Tabel 12. Persentase Pengungkapan Keseluruhan Kinerja Sustainability yang Berkontribusi pada SDGs PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021

No	Tujuan SDGs	Bobot Presentase (%)	Presentase Kontribusi PT Pertamina (Persero)				
			2017	2018	2019	2020	2021
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	7,69	2,96	2,96	3,55	3,55	3,55
4.	Pendidikan Berkualitas	5,92	4,14	4,73	4,14	4,14	4,73
5.	Kesetaraan Gender	5,33	2,37	2,96	2,96	2,37	2,96
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	4,73	3,55	4,14	3,55	3,55	3,55
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	2,96	1,18	1,78	1,78	1,18	1,78
8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	7,10	2,37	1,78	2,96	2,96	4,14
9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	4,73	2,96	2,96	2,96	2,96	2,96
10.	Berkurangnya Kesenjangan	5,92	1,18	1,18	1,18	2,37	2,37
11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	5,92	1,78	1,18	1,78	2,96	2,96
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	6,51	2,37	2,96	2,37	2,96	2,96
13.	Penanganan Perubahan Iklim	2,96	1,78	2,37	1,78	2,37	2,37
14.	Ekosistem Lautan	5,02	1,78	2,96	2,37	2,96	2,96
15.	Ekosistem Daratan	7,10	3,55	3,55	3,55	3,55	3,55
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	7,10	1,78	1,18	2,37	2,96	3,55
17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	11,24	0,59	0,59	0,59	1,78	1,78
Total		100,00	37,87	40,83	42,01	46,76	50,89

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Peningkatan kontribusi tersebut terjadi karena pada tahun 2018 PT Pertamina (Persero) mengungkapkan dampak ekonomi tidak langsung seperti untuk mendukung Pertamina dalam mencapai visinya, *HC Strategy House* dikembangkan untuk mencerminkan visi dan strategi HC yang sesuai dengan tuntutan bisnis. Sementara pada tahun 2017 belum dilaksanakannya program *HC Strategy House*. Hal ini berdampak pada penurunan persentase tahun 2017 pada tujuan 4 SDGs yaitu pendidikan berkualitas. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya penurunan 2017, karena beberapa pengungkapan yang berkontribusi pada SDGs tidak diungkapkan.

Pada tahun 2019 berdasarkan hasil evaluasi kinerja sustainability yang berkontribusi pada SDGs, mengalami peningkatan 1,18% dari tahun 2018 menjadi 42,01%. Hal ini disebabkan pengungkapan pada *sustainability report* Pertamina yaitu pelatihan anti korupsi dimana seluruh insan Pertamina wajib mengikuti *value based development* program. Pelatihan ini bertujuan

untuk menginternalisasikan nilai-nilai perusahaan antara lain, melaksanakan pekerjaan secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut membuat tujuan SDGs ke-16 yaitu anti korupsi meningkat.

Pada tahun 2020 berdasarkan hasil evaluasi kinerja sustainability yang berkontribusi pada SDGs, mengalami peningkatan 4,74% dari tahun 2019 menjadi 46,75%. Hal ini disebabkan pengungkapan pada *sustainability report* Pertamina yaitu Penetapan baseline baru penurunan emisi pada 2020 serta penyusunan roadmap 2021-2030, pencapaian reduksi emisi sebesar 27,0% di 2020 target 30% pada 2030, berbagai program TJSL dengan serapan karbon CO₂ lebih dari 6.000 Ton CO₂ eq/tahun dan TJSL Pertamina Hijau dengan realisasi dana Rp42,24 miliar. Hal tersebut membuat tujuan SDGs ke-13 yaitu penanganan perubahan iklim meningkat.

Pada tahun 2021 berdasarkan hasil evaluasi kinerja sustainabilitas yang berkontribusi pada SDGs, mengalami peningkatan 4,14% dari tahun 2020 menjadi 50,89%. Hal ini disebabkan pengungkapan pada *sustainability report* Pertamina yaitu Program Pertamina Peduli seperti mitigasi bencana dan penyaluran bantuan bencana alam dan program penanganan pandemi COVID-19. Hal tersebut membuat tujuan SDGs ke-1 yaitu tanpa kemiskinan meningkat.

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan minyak dan gas yang proses produksinya dapat menyebabkan pencemaran lingkungan sangat menjaga dan memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini dilihat dari Pertamina yang menjaga proses produksi yang ramah lingkungan, menjaga akses air dan sanitasi, menjaga energi bersih dan terjangkau dengan konservasi dan pemetaan energi sehingga terjadi efisiensi energi. Pertamina menjaga iklim dan udara di sekitar perusahaan dengan pembuangan dan pengelolaan limbah. Pertamina menjaga ekosistem laut dan menjaga ekosistem darat dengan melindungi keanekaragaman hayati. PT Pertamina (Persero) mendukung perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat seperti adanya nilai-nilai dan kode etik perusahaan yang menciptakan karyawan yang damai dalam bekerja, mendukung anti-korupsi.

PT Pertamina (Persero) juga mendukung kemitraan yang mencapai tujuan dengan aktif dalam organisasi dan asosiasi seperti International Air Transport Association (IATA), Aspelindo dan Green Building Council Indonesia (GBCI). Dapat disimpulkan bahwa kinerja sustainabilitas Pertamina yang tercermin dalam *sustainability report* tahun 2017-2021 telah berkontribusi pada SDGs dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan komitmen Pertamina mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dalam ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Tabel 13. Rata-Rata Persentase Kontribusi PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021 pada SDGs

Kontribusi pada SDGs	Persentase Kontribusi
2017	37,87
2018	40,83
2019	42,01
2020	46,75
2021	50,89
Rata-Rata	43,67

Sumber: Diolah Oleh Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 12, Persentase Rata-Rata Persentase Kontribusi PT Pertamina (Persero) Tahun 2017-2021 pada SDGs, rata-rata berkontribusi sebesar 43,67%, sehingga PT Pertamina (Persero) sudah bisa dikatakan baik karena PT Pertamina (Persero) sudah berkontribusi terhadap ketujuh belas tujuan SDGs namun belum mengungkapkan seluruh target SDGs.

5 SIMPULAN

Pelaporan kinerja sustainabilitas dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2017-2021 berdasarkan Standar GRI 2016. Penelitian ini menilai kesesuaian pengungkapan secara keseluruhan. Dari hasil penilaian kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh peneliti dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) tahun 2017-2021 dengan melihat kesesuaian *sustainability report* berdasarkan standar GRI 2016 menunjukkan bahwa peningkatan tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa PT Pertamina (Persero) telah menerapkan sebagian standar GRI 2016 setiap tahunnya. Pada pengungkapan umum tahun 2018 terjadi penurunan dikarenakan pada tahun 2018 PT Pertamina (Persero) tidak mengungkapkan dengan detail pada sub aspek pendekatan atau prinsip pencegahan (102-11). Pada pengungkapan topik spesifik kategori ekonomi pada tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan tidak melaporkan pendekatan manajemen pada beberapa aspek di kategori ekonomi. Pada pengungkapan topik spesifik kategori lingkungan terjadi

penurunan di tahun 2020 dikarenakan tidak melaporkan sub aspek energi. Pada pengungkapan topik spesifik kategori sosial PT Pertamina (Persero) telah mengungkapkan aspek dan sub aspek dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja sustainabilitas PT Pertamina (Persero) yang berkontribusi pada SDGs dalam 5 tahun terakhir yaitu 2017-2021 menunjukkan bahwa PT Pertamina (Persero) telah berkontribusi pada SDGs setiap tahunnya. Sehingga dapat disimpulkan kinerja sustainabilitas dalam *sustainability report* PT Pertamina (Persero) telah berkontribusi pada SDGs yang meningkat dari tahun ke tahun. Kontribusi PT Pertamina (Persero) pada SDGs berdasarkan analisis menunjukkan bahwa peningkatan kontribusi tersebut didukung dari program-program Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina berdikari, dan Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil.

Saran kepada penelitian selanjutnya, melalui penelitian ini peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian atau melakukan penelitian sejenis dengan memperbaiki keterbatasan masalah. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis tidak hanya bersumber pada *sustainability report* perusahaan saja melainkan wawancara atau observasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(1), 22–41. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- BNPB. (2019). *Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan Adalah Ulah Manusia*.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *TEORI AKUNTANSI INTERNASIONAL FINANCIAL REPORTING SYSTEM (IFRS)*. Universitas Diponegoro.
- GSSB. (2016). *GRI 102 : Pengungkapan Umum*. 1–45.
- Limongan, E. H. (2020). *Analisis pengungkapan faktor SDGs pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI standards: Studi kasus pada industri perbankan*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Panjaitan, V. S. S. (2019). ANALISIS KINERJA SUSTAINABILITAS YANG BERKONTRIBUTI PADA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ATAU SDGs (Studi Kasus pada Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Patiung, M. (2019). Analisis permasalahan, isu strategis dan kebijakan pembangunan SDGs kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 19(1). 33–52.
- Rohmawati, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keterbacaan Laporan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Tambang (Perusahaan Tambang Indonesia Sub Sektor Batubara). *Jurnal Syntax Transformation*, 1(05), 141-147.
- Sari, N. A., Artinah, B., & Safriansyah, H. (2017). Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL ILMIAH BISNIS dan KEUANGAN*, 7(1), 21-30.
- Sastryawanto, H. (2017). Analisis Sustainable Development Goals (SDGs) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 17(1). 47–52.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88-101.